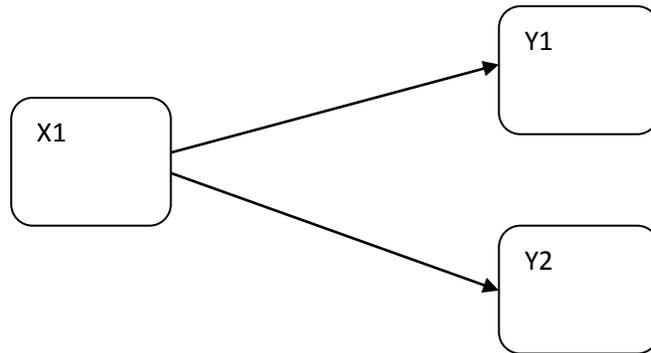


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian perlu adanya disain penelitian yang sesuai dengan variabel-variabel yang terkandung dalam hipotesis yang akan di uji kebenarannya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain pradigma ganda, untuk mencari besarnya korelasi antara X dengan  $Y_1$  dan X dengan  $Y_2$  dengan teknik korelasi sederhana. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelatif dan teknik pengumpulan data menggunakan tes pengukuran.



Gambar 3.1. Pradigma Ganda.

X1 = koordinasi mata tangan

Y2= passing atas

Y1= passing bawah

#### B. Partisipan penelitian

Partisipan dalam penelitian ini Penelitian ini adalah atlet UKM bola voli putra UPI dengan jumlah 15 orang. Partisipan di pilih dengan tidak acak, berdasarkan kreteria yang sudah di tentukan.

### C. Populasi dan Sampel

Menurut Suherman, A. dan Rahayu, I.N. (2015, hlm. 67) “Populasi adalah kelompok yang di teliti kelompok dimana peneliti akan melakukan generalisasi penelitiannya”. Penjelasan di atas dijadikan satu acuan dalam menentukan populasi, dan populasi yang digunakan sebagai penelitian adalah atlet UKM bola voli putra UPI. Sampel adalah kelompok dari sebuah penelitian yang berfungsi untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang dilakukan. Ketika kita ingin mengetahui sesuatu mengenai sebuah kelompok atau individu, kita harus mencari anggota dari kelompok atau individu yang mungkin kita kenal ataupun tidak.

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Suherman, A. dan Rahayu, I.N. (2015, hlm.70) menjelaskan bahwa “Purposive sampling adalah tehnik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu, pertimbangan tersebut bisa berupa pengetahuan populasi dan tujuan spesifik penelitian, peneliti menggunakan penilaian personal dalam memilih sampel. Dalam tehnik ini peneliti dapat menggunakan pengetahuan populasi untuk menentukan sampel secara representatif”.

Untuk itu dalam pemilihan sampel, peneliti memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Sampel minimal pernah mengikuti kejuaraan tingkat daerah.
2. Sampel rajin mengikuti latihan UKM Bola Voli.
3. Sampel minimal telah mengikuti latihan selama satu tahun.

Berkaitan dengan hal di atas peneliti mengambil populasi anggota UKM Bola Voli yang aktif sebanyak 23 orang dan yang memenuhi kriteria sebagai sampel sebanyak 15 orang.

### D. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini melakukan pengukuran, maka diperlukan nya alat ukur yang baik dalam penelitian ini menggunakan alat ukur sebagai berikut.

## 1. Test Koordinasi Mata Tangan

Tes koordinasi mata tangan dengan menggunakan alat *speed coordination reaction time* di Laboratorium Ilmu Keolahragaan UPI.



Gambar 3.2 Speed coordination reaction time

Sumber. Laboratorium Ilmu Keolahragaan

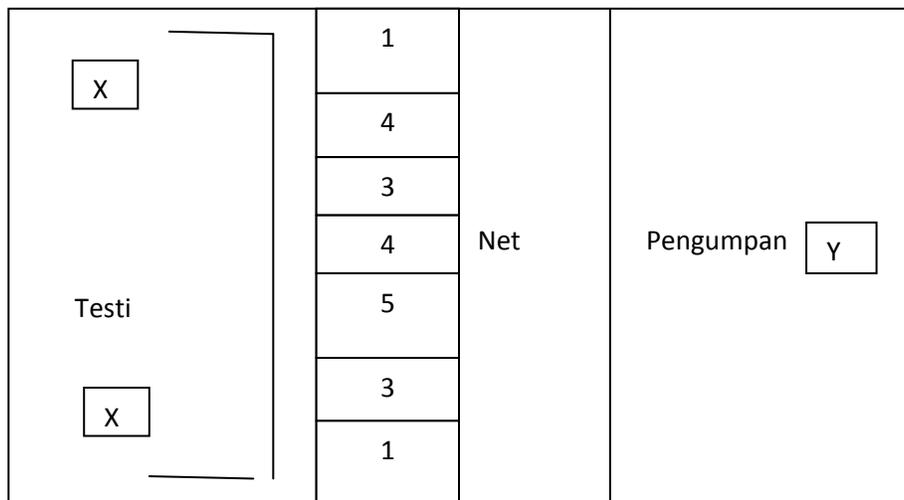
## 2. Test ketrampilan passing

Strand & Wilson dalam Yudiana, Y. (2010, hlm. 113-120). mengacu pada model “NSCU volley ball skills test battery, yang memiliki koefisien reabilitas 0,73 untuk passing bawah dan 0,88 untuk passing atas”

Adapun pelaksanaan tes passing bawah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tes melakukan passing bawah disebelah kiri lapang 5 kali dan disebelah kanan lapang 5 kali ( dalam gambar tanda silang)
2. Tes melakukan passing bawah apabila bola telah diupan atau dilemparkan oleh pengumpan atau pelemppardari sebrang lapangan (tanda silang pengumpan bola)
3. Lambungkan bola melewati rentangan tambang setinggi 3,20 meteryang berada diatas garis daerah serang, masuk kedaerah serang yang telah diberi sekor 1

- sampai 5. Apabila lambungan bola tidak tepat kepada testi, testi boleh tidak melakukan passing bawah, dan bola lambung diulangi kembali.
4. Apabila telah melewati rentangan tambang dan bola masuk ke daerah serang dan bola jatuh digaris dua sekor, maka sekornya diambil yang paling tinggi, dan apabila tidak melewati tambang atau keluar lapangan sekor 0.
  5. Sekor keseluruhan diambil dari banyaknya jumlah passing bawah yang masuk secara sah.



Gambar 3.3. Tes passing Bawah

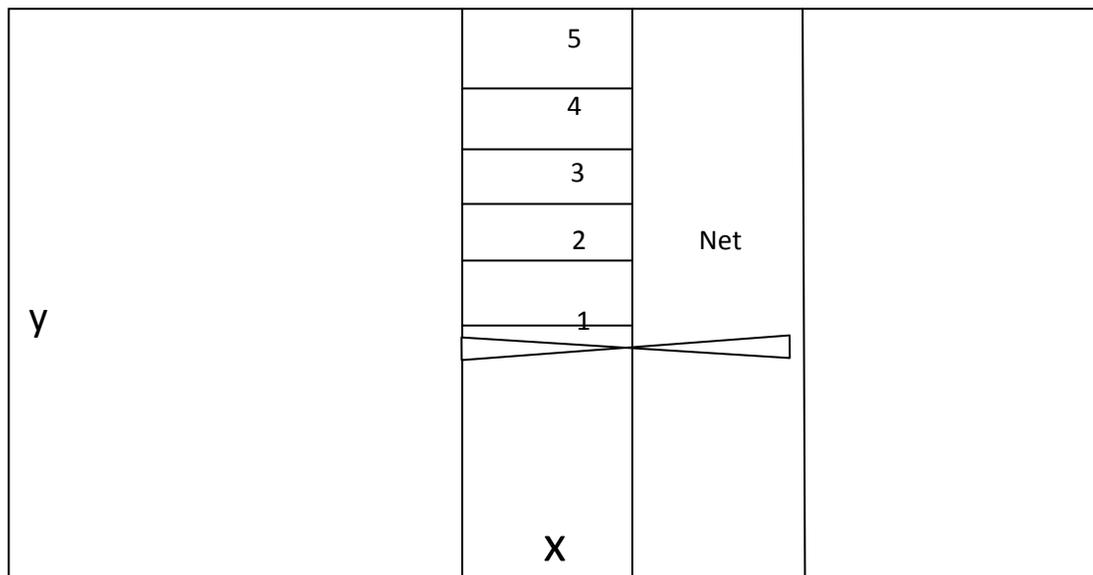
Sumber . Strand & Wilson dalam Yudiana, (2010. Hlm. 113-120)

Adapun pelaksanaan tes passing atas sebagai berikut:

1. Tes melakukan passing atas sebanyak 10 kali dan berdiri siap di dalam daerah serang pada posisi sebelah kanan lapangan atau dalam posisi 2 dalam permainan bola voli
2. Testimelakukan passing atas dari bola yang datang dilepaskan oleh pengumpan yang berada ditengah lapang yang telah ditentukan atau pada posisi 5 dalam permainan bola voli. Apabila bola hasil lemparan tidak melambung tepat kerah

testi, testi boleh tidak melakukan passing atas, kemudian bola dilemparkan kembali.

3. Testi melakukan passing atas dengan teknik set-up yang harus melewati rentangan tambang setinggi 4 meter dan berusaha memasukan bola kedaerah yang telah diberi sekor 1 sampai 5.
4. Apabila bola yang jatuh diantara garis kedua sekor, makadiambil sekor yang tertinggi darikeduanya.
5. Sekor keseluruhandiambil dari banyaknya jumlah set-up yang masuk secara sah.



Gambar 3.4. Tes Passing Atas

Sumber. Strand & Wilson dalam Yudiana, (2010. Hlm. 113-120)

Y = pelempar X= testi  = Rentang Tambang setinggi 4 meter

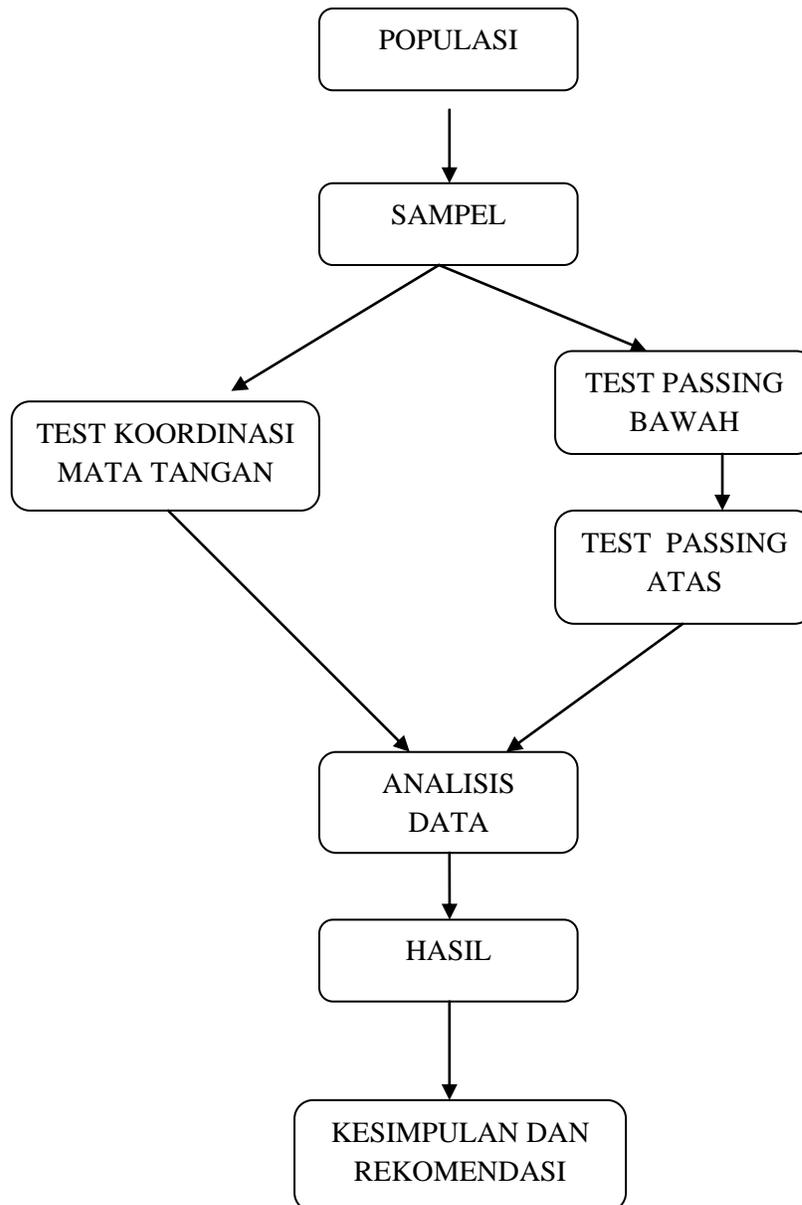
### E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan pengumpulan data menggunakan purposive sampling dengan kriteria sampel minimal yang sudah mengikuti kejuraan tingkat daerah. Berikut alur penelitian.

Jaenal Abidin, 2017

**KONTRIBUSI KOORDINASI MATA TANGAN DENGAN KETERAMPILAN PASSING BOLA VOLI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.5. Alur Penelitian

Untuk memberikan gambaran langkah kerja peneliti akan menjelaskan mengenai prosedur penelitian. Dengan adanya prosedur mempermudah peneliti memulai tahapan-tahapan dari penelitian. Penjelasan tentang prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Menentukan populasi yaitu Atlet UKM Bola Voli UPI
2. Menentukan sampel atlet UKM Bola Voli UPI yang masuk kriteria sebanyak 15 orang
3. Melakukan tes koordinasi mata tangan, tes keterampilan passing atas dan passing bawah.
4. Mengolah dan menganalisis data yang sudah didapatkan
5. Terakhir mengambil keputusan dari hasil pengolahan dan analisis data.

#### **F. Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *uji regression* dengan bantuan spss versi 21. berikut ini langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian:

1. Analisis uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku GAUSS atau tidak. Untuk mengetahui distribusi data yang normal jika digambarkan dengan grafik polygon akan menyerupai bentuk bel, lonceng atau genta. Teknik uji normalitas menggunakan *1-samples kolmogorov-smirnov test*, dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $<0.05$ , maka data tersebut berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi atau probabilitas  $>0.05$  maka data berdistribusi tidak normal.
2. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah  $H_0$  atau  $H_1$  yang di terima. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *uji regression* menurut Suherman A. dan Rahayu I.N. (2016, hlm.25) “*uji regression* digunakan untuk mengetahui pengaruh independen terhadap dependen”, adapun hipotesis penelitian ini sebagai berikut.
  - $H_0$  = tidak terdapat kontribusi yang signifikan antara koordinasi mata tangan dengan keterampilan passing atas.
  - $H_1$  = terdapat kontribusi yang signifikan antara koordinasi mata tangan dengan keterampilan passing atas.

- $H_0$  = tidak terdapat kontribusi yang signifikan antara koordinasi mata tangan dengan keterampilan passing bawah.
  - $H_1$  = terdapat kontribusi yang signifikan antara koordinasi mata tangan dengan keterampilan passing bawah.
  - Kriteria dalam penentuan hipotesis jika nilai  $P < 0.05$  maka  $H_0$  di tolak dan sebaliknya jika nilai  $P > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
3. Selanjutnya untuk melihat persentase kontribusinya maka di lakukan uji regresi berikut ini cara melakukan uji regresi.
  4. Sebelum melakukan uji regresi terlebih dahulu melakukan Analisis correlations untuk mengetahui terlebih dahulu seberapa besar nya korelasi antara variable X dengan Y.
  5. Analisis model Summary untuk memperoleh nilai R dan mengetahui persentase penyumbang Variabel X terhadap Y.
  6. Analisis anova untuk mengetahui ada tidak nya kontribusi antara variable X terhadap Y
  7. Analisis Coefficients untuk menyimpulkan hasil hasil analisis uji regresi.